

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara *Megabiodiversity*, yaitu negara yang memiliki keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna yang melimpah, termasuk burung. Di Indonesia terdapat sekitar 1.500 jenis burung. Burung merupakan satwa liar yang memiliki kemampuan hidup hampir semua tipe habitat dan mempunyai mobilitas yang tinggi dengan kemampuan adaptasi terhadap berbagai tipe habitat yang luas (Welty, 1982).

Burung memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia, baik sebagai sumber protein, hewan peliharaan dan pembasmi hama pertanian. Burung juga merupakan indikator yang memiliki peran sangat penting untuk kesehatan lingkungan dan nilai keanekaragaman hayati. Dengan adanya burung di lingkungan, menjelaskan bahwa lingkungan itu masih bagus. Burung juga dapat membantu penyerbukan pada tanaman. Burung dapat menempati tipe habitat yang beraneka ragam seperti hutan, perkebunan, pertanian, pekarangan, goa, savana dan habitat perairan. Faktor yang menentukan keberadaan burung adalah ketersediaan makanan, tempat untuk istirahat, kawin, bertengger, bermain, berlindung dan bersarang. Burung merupakan hewan penting yang mampu menandai adanya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim. Hal ini disebabkan burung mempunyai keterkaitan tertentu pada habitat yang cukup spesifik atau pada sumber makanan tertentu. Banyak

jenis pohon buah atau serangga yang menjadi sumber makanannya yang dipengaruhi oleh perubahan iklim (Rusmendo, 2009).

Salah satu lokasi yang banyak di jumpai berbagai jenis burung adalah arboretum. Arboretum adalah suatu tempat berbagai pohon yang ditanam dan dikembangkan untuk tujuan penelitian atau pendidikan. Arboretum juga merupakan salah satu lingkungan yang didalamnya menjadi tempat atau habitat berbagai flora dan fauna. Arboretum juga bisa disebut Kebun Raya, atau hutan buatan yang ditujukan untuk tempat pelestarian dan penelitian. Selain memiliki kegunaan sebagai tempat mengoleksi berbagai jenis pohon, arboretum dapat dijadikan sebagai objek wisata edukatif yang memiliki nilai dan estetika keindahan, karena didalamnya terdapat aneka ragam jenis flora dan fauna untuk dijadikan objek penelitian. Di perkotaan, arboretum dapat dijadikan solusi pemenuhan ruang terbuka hijau, konservasi keanekaragaman hayati, pengurangan perubahan iklim dan daerah resapan air. Fungsi arboretum akan lebih optimal jika di kelola dengan baik, selain sebagai tempat koleksi tanaman, juga terdapat fungsi hidrologi, perputaran siklus biogeokimia, siklus nitrogen, dan lainnya. Sehingga arboretum menjadi suatu lahan atau tempat yang menarik untuk di kaji dari segi ekologi dan dari segi penelitian (berfungsi sebagai laboratorium alam). Oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi jenis-jenis burung dalam kawasan tersebut, untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung yang berada dalam kawasan tersebut. Dengan demikian dapat dilakukan tindakan selanjutnya untuk mempertahankan kelestarian jenis-jenis burung dalam kawasan arboretum (Triwulan, I, 2021).

B. Rumusan Masalah

Keberadaan berbagai jenis burung di suatu lokasi seringkali tidak diketahui, karena tidak adanya pengamatan jenis-jenis burung di lokasi tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan inventarisasi jenis-jenis burung untuk mengetahui tingkat keanekaragaman jenis burung yang berada di suatu lokasi karena burung memiliki kendali ekologis dalam ekosistem di sekitarnya. Suatu lokasi yang perlu dilakukan pengamatan adalah lokasi yang memiliki keanekaragaman jenis burung yang rendah agar dapat mempertahankan kelestarian jenis burung di lokasi tersebut. Dalam penelitian dilakukan pengamatan identifikasi jenis-jenis burung yang berada di Arboretum Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, dengan menggunakan metode Daftar Jenis dan Index Point of Abundance.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis dan jumlah burung yang berada di Arboretum Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis pohon yang berada di Arboretum Fakultas Kehutanan sebagai habitat dan pakan burung.
3. Untuk mengetahui keanekaragaman dan status konservasi jenis-jenis burung di Arboretum Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

Memberikan informasi tentang keanekaragaman jenis-jenis burung dan habitat burung yang berada di Arboretum Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, sehingga kelestarian berbagai jenis burung tetap terjaga dengan tindakan melakukan penanaman tanaman yang menjadi pakan dan habitat burung di Arboretum Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.